

BAB IV

HASI PENELITIAN

Peneliti memaparkan dan menyajikan hasil penelitian dalam bab ini. Ini mencakup penjelasan tentang temuan dan karakteristik responden, termasuk usia dan jenis kelamin. Peneliti juga memberikan uraian hasil untuk setiap tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada 23 Mei 2026 di SDN 4 Purwodadi. Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis dalam peningkatan status gizi pada siswa kelas 1 di SDN 4 Purwodadi.

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Sekolah berstatus negeri ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan, telah terakreditasi A, dan menyelenggarakan pembelajaran untuk kelas 1 hingga 6. Lokasinya strategis dan mudah dijangkau dengan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran, beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 10, Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah 58111, dengan koordinat -7° LS, 110° BT. SDN 4 Purwodadi dilengkapi berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, meliputi 15 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 UKS, dan 3 kamar mandi. Selain itu, tersedia pula ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang ibadah, ruang gudang, 6 ruang bangunan lain, serta 1 kantin yang menunjang aktivitas warga sekolah sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 A, 1 B, dan 1 C. Karakteristik Demografi responden.

B. Karakteristik Demografi responden

Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden dari siswa kelas 1 di SDN 4 Purwodadi berdasarkan usia dan jenis kelamin.

1. Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

		Kelompok kasus Gizi tidak normal	Kelompok Kontrol Gizi normal	Total
Kategori usia	7	15 (35,7%)	14 (33,3%)	29 (69%)
	8	6 (14,3%)	7 (16,7%)	13 (31%)
Total		21 (50,0%)	21(50,0%)	42 (100%)
Mean		7,29	7,33	7,31
Median		7	7	7
Mode		7	7	7
Sum		153	154	307

Sumber: olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel di atas, responden berusia 8 tahun berjumlah 13 (31%), sedangkan usia 7 tahun berjumlah 29 (69%); responden terbanyak berada pada kelompok kasus usia 7 tahun sebanyak 15 (35,7%) responden.

2. Jenis kelamin

Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari siswa kelas 1 di SDN 4 Purwodadi:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

	Kelompok Kasus Gizi tidak normal	Kelompok Kontrol Gizi normal	Total
Laki-laki	11 (26,2%)	11 (26,2%)	22(52,4%)
Perempuan	10 (23,8%)	10 (23,8%)	20(47,6%)
Total	21 (50,0%)	21 (50,0%)	42 (100%)

Sumber: olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.2, responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 (47,6%), sedangkan yang terbanyak adalah laki-laki sebanyak 22 (52,4%).

C. Hasil Analisis Univariat

Penyajian hasil analisis univariat penelitian ini didasarkan pada distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel independen dan dependen, yang mencakup Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta status gizi.

1. Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Tabel 4.3 Distribusi Paparan Program MBG Responden

Program MBG	Kelompok kasus Gizi Tidak Normal	Kelompok kontrol Gizi Normal	Total
Kurang	10 (47,6%)	6 (28,6%)	16 (38,1%)
Baik	11 (52,4%)	15 (71,4%)	26 (61,9%)
Total	21 (100%)	21 (100%)	42 (100%)

Sumber: olah data penelitian (2026)

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa pada kelompok kasus ditemukan 11 responden (52,4%) dengan paparan program MBG baik serta 10 responden (47,6%) dengan paparan program MBG kurang. Sementara itu, kelompok kontrol mencakup 15 responden (71,4%) dengan paparan program MBG baik dan 6 responden (28,6%) dengan paparan program MBG kurang. Jika dilihat secara keseluruhan, dari 42 responden terdapat 26 responden (61,9%) dengan paparan program MBG baik dan 16 responden (38,1%) dengan paparan program MBG kurang.

2. Status Gizi

Tabel 4.4 Distribusi Status Gizi Responden

Status gizi	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	21	50
Tidak normal	21	50
Total	42	100

Sumber: olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.4, dari 42 responden diperoleh proporsi status gizi tidak normal dan status gizi normal yang sama, yaitu masing-masing 21 (50%) responden.

D. Hasil Analisis Bivariat**Tabel 4.5 Uji *Chi-Square***

Program MBG		Status gizi			<i>p-value</i>	OR (95% CI)
		Tidak Normal	Normal	Total		
Kurang	Count	10 (62,5%)	6 (37,5%)	16 (100%)	0,204 ≠	0,440 (95% CI:0,123-1,577)
	Expected count	8,0	8,0	16,0		
Baik	Count	11 (42,3%)	15 (57,7%)	26 (100%)		
	Expected count	13,0	13,0	26,0		
Total		21 (50%)	21 (50%)	42 (100%)		

Sumber: olah data penelitian (2026)

Merujuk pada tabel 4.5, responden dengan paparan program kurang dan status gizi tidak normal tercatat sebanyak 10 responden. Analisis uji chi-square

menghasilkan nilai $p\text{-value } (0,204) > \alpha (0,05)$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan program makan bergizi gratis dalam peningkatan status gizi. Nilai odds ratio sebesar 0,440 memperlihatkan bahwa responden dengan paparan makan bergizi gratis tidak berisiko 0,440 kali mengalami status gizi tidak normal. Adapun faktor confounding seperti pendapatan orang tua, pendidikan ibu, dan absensi (kehadiran siswa) yang diuji menggunakan uji chi-square memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji faktor *Confounding*

Faktor <i>Confounding</i>	Status gizi			<i>p</i>- value	OR (95 % CI)
	Tidak Normal	Normal	Total		
Pendapatan orang tua	<UMR	3 (50%)	3 (50%) 6 (100%)	1,000	1,000 (0,178- 5,632)
	>UMR	18 (50%)	18 (50%) 36 (100%)		
Pendidikan ibu	Kurang	3 (37,5%)	5 (62,5%) 8 (100%)	0,697	1,875 (0,385- 9,1200)
	Tinggi	18 (52,9%)	16 (47,1%) 34 (100%)		
Absensi (kehadiran siswa)	Tidak	12 (54,5%)	10 (45,5%) 22 (100%)	0,537	0,682 (0,202- 2,302)
	Ya	9 (45%)	11 (55%) 20 (100%)		

Sumber: olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.6, hasil analisis terhadap 3 faktor confounding memperlihatkan bahwa ketiganya memiliki nilai $p\text{-value} > 0,05$. Untuk variabel pendapatan orang tua dan pendidikan ibu, ditemukan sel dengan expected count kurang dari 5 ($>20\%$ dari total sel), sehingga asumsi uji Chi-Square tidak terpenuhi. Oleh karena itu, nilai p yang digunakan untuk kedua variabel tersebut merupakan hasil Fisher's Exact Test, bukan Pearson Chi-Square. Sementara itu, pada variabel ketidakhadiran sekolah, seluruh sel memiliki expected count ≥ 5 (minimum expected count = 10,00), sehingga uji Pearson Chi-Square dapat dimanfaatkan. Pendapatan orang tua menunjukkan nilai $p=1,000$ (Fisher's Exact Test) dengan $OR=1,000$; pendidikan ibu menunjukkan nilai $p=0,697$ (Fisher's Exact Test) dengan $OR=1,875$; dan ketidakhadiran sekolah menunjukkan nilai $p=0,537$ (Pearson Chi-Square) dengan $OR=0,682$. Berdasarkan hal tersebut, ketiga faktor ini bukan merupakan faktor confounding dalam hubungan antara program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan peningkatan status gizi siswa.